

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai di penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian inferensial, artinya pengambilan kesimpulan berlandaskan hasil uji hipotesis dengan statistika, memakai data empirik hasil dari perhitungan data.⁴⁷ Penelitian ini dilaksanakan guna menilai hipotesis tentang pengaruh diantara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang mengukur hubungan yang bersifat tidak secara kebetulan tetapi muncul karena adanya akibat pengaruh dari variabel X sebagai variabel bebas terhadap variabel Y sebagai variabel terikat.⁴⁸ Penelitian ini memakai *Return On Asset* dan *Return On Equity* sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat.

Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini berfungsi guna menilai hipotesis berlandaskan bukti dari teori dan data. Penelitian ini memakai program SPSS 23 dan alat pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Dalam melakukan perhitungan menggunakan rumus statistik secara terstruktur sehingga dapat mengevaluasi variabel yang diteliti. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan SPSS itu nanti akan dibuat kesimpulan hasil penelitian.

⁴⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 3.

⁴⁸ Syafri Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2021), 15.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi yang dipakai untuk penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan objek penelitian perusahaan yang terdaftar di JII selama tahun 2020-2022. Data yang dibutuhkan untuk proses penelitian berbentuk data sekunder. Untuk datanya dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) serta *website* perusahaan terkait.

C. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen (X)

Secara umum, variabel independen lebih dikenal sebagai variabel bebas. Terdapat istilah lain dalam penamaan variabel bebas yaitu sering kali disebut sebagai variabel anteseden, variabel stimulus, variabel prediktor.⁴⁹ Variabel independen merupakan variabel yang dapat menjadi pengaruh maupun penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat.⁵⁰ Pada penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu:

1) *Return On Asset* (X_1)

Return On Asset menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba sesudah pajak yang membandingkannya dengan jumlah asset perusahaan.⁵¹ Perhitungan *Return On Asset* disajikan dalam bentuk persentase (%). *Return On Asset* (ROA) pada penelitian ini merupakan nilai return per triwulan dari tahun 2020-2022.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 59

⁵⁰ I Made Indra, Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 3

⁵¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 202

2) *Return On Equity* (X_2)

Return On Equity menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba sesudah pajak yang membandingkannya dengan total ekuitas perusahaan.⁵² Perhitungan *Return On Equity* dinyatakan dalam bentuk persentase (%). *Return On Equity* (ROE) pada penelitian ini merupakan nilai return per triwulan dari tahun 2020-2022.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terikat yang nilainya dijelaskan oleh variabel penjelas atau variabel bebas.⁵³ Pada penelitian ini, peneliti memakai variabel (Y) yaitu harga saham. Data variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini didasarkan pada harga saham penutupan (*close price*) triwulanan.

D. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini memakai jenis data sekunder. Pengertian data sekunder menurut Sugiyono yaitu data yang didapat dari media perantara seperti bukti yang telah ada atau arsip yang secara umum dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan dan juga berupa buku catatan.⁵⁴ Data pada penelitian ini memakai data harga saham *close price* triwulanan perusahaan terpilih.

⁵² *Ibid*, 204

⁵³ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 87

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 193

b. Sumber Data

Penelitian ini memakai data harga saham *close price* triwulanan dari perusahaan-perusahaan yang terpilih sebagai objek penelitian. Selain itu, memakai rujukan lain seperti artikel ilmiah, hasil penelitian ilmiah, atau referensi lain yang ada di internet berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini didasarkan dari dokumentasi harga saham perusahaan terpilih yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia. Perolehan data didasarkan pada laporan yang tersedia untuk umum serta bisa diakses secara mudah di BEI.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi didefinisikan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek-obyek maupun subyek-subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti guna diteliti kemudian diambil kesimpulan penelitian.⁵⁵ Berdasarkan pengertian tersebut, perusahaan yang menjadi populasi yaitu perusahaan yang *listing* di JII selama periode tahun 2020-2022, sebanyak 17 perusahaan yaitu PT. Adaro Energy Indonesia Tbk., PT. Aneka Tambang Tbk., PT. Barito Pacific Tbk., PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk., PT. XL Axiata Tbk., PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT. Vale Indonesia Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk., PT. Kalbe Farma Tbk., PT. Perusahaan Gas Negara Tbk., PT. Bukit Asam Tbk., PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk., PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk., PT.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 117

Chandra Asri Petrochemical Tbk., PT. United Tractors Tbk., PT. Unilever Indonesia Tbk., sehingga berjumlah 204 laporan keuangan.

Sampel adalah bagian yang mewakili populasi yang dipakai, dan memiliki kriteria sama dengan populasi.⁵⁶ Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel menurut kriteria yang diinginkan dan menggunakan pertimbangan tertentu untuk menetapkan banyaknya sampel yang diteliti.⁵⁷ Kriteria pengambilan sampel yang dipakai sebagai bahan penelitian yaitu:

- a. Perusahaan yang *listing* di JII selama kurun tahun 2020-2022.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan secara berkala periode tahun 2020-2022.
- c. Perusahaan yang tidak memiliki nilai negatif pada rasio penelitian dalam laporan keuangannya selama tahun 2020-2022.

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan yang <i>listing</i> di JII selama kurun tahun 2020-2022	17
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan secara berkala periode tahun 2020-2022	17
3	Perusahaan yang tidak memiliki nilai negatif pada rasio penelitian dalam laporan keuangannya selama tahun 2020-2022	(5)
Jumlah Perusahaan		12

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 116.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 138

Sehingga dari tahap *sampling* pada tabel 2, didapat sebanyak 12 perusahaan yaitu PT. Adaro Energy Indonesia Tbk., PT. Vale Indonesia Tbk., PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk., PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk., PT. Kalbe Farma Tbk., PT. Bukit Asam Tbk., PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk., PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk., PT. United Tractors Tbk., PT. Unilever Indonesia Tbk. Dengan data perusahaan selama periode tahun 2020-2022, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 144 data laporan keuangan triwulan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai metode dokumentasi dengan mengambil data melalui buku, laporan, website atau majalah yang berkaitan dengan penelitian. Dari beberapa sumber data tersebut didapatkan data harga saham triwulan yang terpilih menjadi sampel penelitian selama kurun waktu 2020-2022.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya disajikan dalam bentuk angka. Dalam menganalisis datanya, diperlukan program analisis yang terdapat pada komputer guna mengolah data tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut :

a. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dipakai guna mengecek apakah variabel yang ditetapkan dalam regresi mengikuti distribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas ini dilaksanakan dengan memakai SPSS 23 dengan

melakukan uji normal *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* yaitu jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ artinya data distribusi tersebut dapat dikatakan normal.⁵⁸

2) Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolinearitas dilakukan guna menguji apakah ditemukan hubungan antar variabel independen dalam model regresi penelitian. Model regresi yang bagus tidak mempunyai hubungan antar variabel independen dari multikolinearitas. Untuk melihat apakah terdapat gejala multikolinieritas maka dapat dilakukan dengan melihat besarnya nilai *Tolerance* dan nilai *VIF (Variance Inflation Factor)*. Kriteria pengambilan keputusan hipotesis untuk uji multikolinearitas yaitu :

- a) Jika nilai *VIF* < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.⁵⁹
- b) Jika nilai *VIF* > 10 dan nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka menunjukkan terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan guna memberi informasi tentang adanya ketidaksamaan antara residual. Heteroskedastisitas berlaku apabila terjadi perubahan kondisi dalam model regresi yang tidak

⁵⁸ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 93

⁵⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2017),121.

dapat dijelaskan perubahan tersebut. Beberapa kriteria pengukuran heteroskedastisitas menggunakan metode plot:

- a) Apabila *scatterplot* membentuk pola yang jelas dan teratur, maka dapat diartikan adanya heteroskedastisitas.
- b) Apabila pola yang terbentuk tidak jelas dan titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y atau tidak berkumpul pada satu titik saja dan tidak berpola maka bisa diartikan tidak terbentuk heteroskedastisitas.⁶⁰

4) Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linier guna menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), maka perlu dilakukan uji autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian autokorelasi menurut Ghozali dengan memakai uji *Durbin-Watson* (DW test), yaitu :⁶¹

- a) Jika angka *Durbin-Watson* di bawah -2 , berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika angka *Durbin-Watson* di antara -2 sampai $+2$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- c) Jika angka *Durbin-Watson* di atas $+2$, berarti ada autokorelasi negatif.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda guna melihat bagaimana pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu ROA dan ROE,

⁶⁰ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS dalam Statistik*, (Sleman: Danisa Media, 2015), 73

⁶¹ *Ibid*, 112

serta variabel dependennya adalah harga saham. Penelitian ini mempunyai model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Harga saham

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi X_1

X_1 : ROA

b_2 : koefisien regresi X_2

X_2 : ROE

c. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dipakai guna melihat seberapa pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t menguji variabel independen secara individu berpengaruh dominan pada tingkat signifikan 5%.⁶² Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:⁶³

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁶² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2013), 303

⁶³ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 141

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian secara simultan terhadap koefisien regresi guna melihat pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan memakai signifikansi 5% dan kriteria pengujian yaitu jika $p \text{ value} > \alpha$ berarti H_0 ditolak dan jika $p \text{ value} < \alpha$ berarti H_0 diterima. Kriteria nilai yang digunakan, ialah jika:⁶⁴

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dilakukan pengujian koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa baik suatu model menjelaskan variasi variabel dependen.⁶⁵ Koefisien determinasi mengambil nilai 0 sampai 1. Apabila hasil R^2 mendekati angka nol artinya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen bersifat lemah. Namun bila hasil R^2 mendekati angka satu itu artinya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen bersifat kuat.⁶⁶

⁶⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 54.

⁶⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 97

⁶⁶ *Ibid*, 286